

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan *cash holdings* perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi *cash holdings* terdiri atas besaran perusahaan, *leverage*, *investment opportunity set*, arus kas, dividen, *capital expenditure*, ukuran dewan direksi dan independensi dewan komisaris. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui motif yang melatarbelakangi tingkat *cash holdings* perusahaan dan teori yang dapat menjelaskan alasan yang mendasari perusahaan menahan kas dalam jumlah yang besar.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan di sektor non keuangan dari tahun 2011-2015. Dari 2.029 perusahaan di sektor non keuangan diperoleh 430 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, besaran perusahaan, *leverage*, *investment opportunity set*, *capital expenditure* dan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holdings*. Arus kas, dividen dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap *cash holdings*. Hasil yang signifikan pada pengujian menunjukkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi *cash holdings* konsisten dengan *pecking order theory* dan *free cash flow theory*.

Kata kunci : *cash holdings*, besaran perusahaan, *leverage*, *investment opportunity set*, arus kas, dividen, *capital expenditure*, besaran dewan direksi dan independensi dewan komisaris